

Evaluasi Pelaksanaan Musyawarah Guru Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (MGBTIK) Tingkat SMP di Kota Palopo

Nurul Hasanah¹, Anas arfandi², Riana T. Mangesa³, Zainuddin⁴

nurulhasanah.hdn@gmail.com¹, anas.arfandi@unm.ac.id²,

rianamangesa@yahoo.com³, zainuddin@unm.a.c.id⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil evaluasi dari Musyawarah Guru Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (MGBTIK) SMP di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif desain CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Subjek penelitian meliputi pengurus MGBTIK, anggota, kepala sekolah dan pengawas. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi, angket, dokumentasi, FGD. Hasil penelitian menunjukkan 1) Evaluasi konteks; visi misi belum diketahui oleh anggota sehingga perlu disosialisasikan, penggalan data kebutuhan Guru TIK sebaiknya disesuaikan dengan 4 kompetensi guru, hal ini dikategorikan baik. 2) Evaluasi input; sarana prasarana sangat kurang dan pemateri MGBTIK masih terbatas, sehingga daftar narasumber perlu ditambah sebagai referensi pemateri, melakukan pengajuan proposal ke berbagai pihak, hal ini dikategorikan kurang baik. 3) Evaluasi proses; frekuensi kegiatan rutin 8x pertemuan/setahun, pengadministrasian cukup baik, namun program pengembangan belum terealisasi, hal ini dikategorikan kurang baik. 4) Evaluasi produk; laporan kegiatan/LPJ belum lengkap, dampak MGBTIK bagi guru dan sekolah cukup memuaskan walau produk *good-practice* masih kurang, hal ini dikategorikan baik.

Kata kunci: *Evaluasi; Konteks; Input; Proses; Produk*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini menuntut manusia agar lebih siap dalam menghadapinya. Penguasaan terhadap teknologi akan berdampak positif terhadap kemajuan individu khususnya dan seluruh umat manusia pada umumnya. Salah satu bidang kajian terpenting dalam teknologi modern adalah komputer, karena kata-kata teknologi tidak bisa lepas dari komputerisasi terhadap beberapa aspek kehidupan (Depdiknas, 2003).

Seiring meningkatnya kebutuhan peserta didik terhadap pendidikan, perlunya peningkatan kemampuan guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai yang terbentuk dalam wadah keprofesionalan guru tingkat SMP dalam upaya peningkatan kemampuan, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional diri yang diperoleh lewat wadah program MGMP yakni program Musyawarah Guru Mata Pelajaran

(MGMP) yakni wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah.

Program MGMP merupakan sederetan kegiatan-kegiatan MGMP baik yang sudah maupun akan dilaksanakan, dengan harapan akan memberikan hasil dan pengaruh positif bagi pesertanya, dalam hal ini adalah guru-guru TIK SMP melalui program MGMP yang perlu dievaluasi. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan menyediakan forum pembinaan melalui musyawarah guru TIK menghasilkan organisasi profesi guru TIK yang tergabung di wilayah provinsi/kota/kotaupaten se-Indonesia, pembentukan ini merasa perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi serta memperhatikan kepentingan pelayanan TIK secara profesional kepada peserta didik di sekolah. Musyawarah Guru Bimbingan TIK atau biasa disingkat dengan MGBTIK kota Palopo menjadi salah satu lokasi pelaksanaan program MGBTIK di wilayah provinsi Sulawesi Selatan menjadi target lokasi penelitian ini.

Evaluasi pada intinya adalah mencari faktor-faktor penyebab timbulnya masalah, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk pencapaian tujuan organisasi yang lebih baik. Betapa pentingnya sebuah evaluasi, proses pendidikan yang bermutu tidak cukup hanya transformasi ilmu dan teknologi, tetapi didukung juga oleh peningkatan profesionalisme. Salah satunya yaitu dengan adanya evaluasi sebuah lembaga/instansi/kelompok.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan mengevaluasi aspek *context, Input, Process, dan Product* musyawarah guru bimbingan TIK tingkat SMP di Kota Palopo dengan manfaat sebagai bahan informasi dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan TIK, dapat digunakan untuk membantu meningkatkan layanan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan terutama pada kegiatan peningkatan kinerja guru Bimbingan TIK, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional.

Melihat pentingnya keprofesionalan dan pengevaluasian dalam sebuah kelompok. Maka peneliti akan melanjutkan studi ini dalam penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Musyawarah Guru Bimbingan TIK (MGBTIK) tingkat SMP di Kota Palopo."

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi adalah proses memberikan nilai terhadap sesuatu dengan menggunakan kriteria. "*evaluation is to give value something with the criterion*". Dalam menentukan nilai suatu objek dirujuk dan/atau dibandingkan dengan kriteria evaluasi yaitu (a) ada objek yang dinilai (b) ada kriteria yang dijadikan dasar dalam menentukan nilai (c) ada perbandingan antara hasil penilaian dengan kriteria (Sudjana, 2011, 213).

Stufflebeam & Shinkfield (Mardapi, 2012: 33-34) mengatakan "*Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for decision making*". Stufflebeam memandang evaluasi identifikasi dan mengungkapkan masalah yang terjadi terkait program dalam suatu organisasi, mencari dan menganalisis data, menyajikan dan pembuatan keputusan.

Menurut Undang-Undang RI No, 20 tahun 2003 pasal 57 ayat 1 bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Model CIPP sebagai desain penelitian ini dianggap sebagai model paling komprehensif untuk mengevaluasi, dikarenakan CIPP menekankan evaluasi sebagai proses menyeluruh dalam sistem manajerial. Model ini diperkenalkan oleh daniel Stufflebeam. Stufflebeam dan Tayibnasis merumuskan evaluasi sebagai suatu proses atau kegiatan menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi. Kemudian membagi evaluasi dalam 4 bagian, yaitu:

- a. *Contexts evaluation to serve planning the decision*. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, dan perumusan tujuan program
- b. *Input evaluation, strukturibg the decision*. Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, Bagaimana prosedur kerja pencapaiannya.
- c. *Process evaluation, to serve implementing decision*. Evaluasi proses mampu menjawab "sampai sejauh mana rencana telah diterapkan?, apa yang harus direvisi?."
- d. *Product evaluation, to serve recycling decision*. Evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang telah dilakukan setelah program berjalan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian evaluative yang berbentuk eks-post-facto. Model penelitian evaluative yang digunakan mengacu model evaluasi CIPP (Stufflebeam, 1971). Model ini terdiri atas empat komponen evaluasi yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*product*).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat Kualitatif deskriptif dimana semua informasi yang didapat dari observasi dan wawancara dideskripsikan dalam bentuk narasi tulisan sebagai bentuk temuan di lapangan mengenai Organisasi Musyawarah Guru TIK (MGBTIK) di Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

Subjek dalam penelitian ini pengurus MGBTIK Kota Palopo, anggota MGBTIK Kota Palopo yang merupakan Guru TIK dari SMP di Palopo, Kepala Sekolah, Pengawas TIKTIK. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, evaluasi diri dan (FGD).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi untuk menunjukkan validitas dan keabsahan data yang sudah dikumpulkan. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2015: 22).

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Setelah itu dilakukan *focus group discussion*.

Selanjutnya peneliti merangkum, mengkategorikan, dan pemaknaan data sesuai dengan focus pembahasan. Penyajian data hasil analisis data bersifat naratif, dan teks dialog dari hasil wawancara. Apabila data sudah tersusun secara naratif, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Tabel 1.1 Rancangan Model Evaluatif

Variabel	Aspek yang di Nilai	Indikator
Konteks	Visi, misi dan tujuan MGBTIK Pankep (pemyesuaian)	<ul style="list-style-type: none"> - Visi Misi dan Tujuan MGBTIK - Kebutuhan Guru TIK Kota Palopo - Upaya peningkatan kinerja Guru TIK - Relevansi keterlaksanaan MGBTIK terhadap kebutuhan Guru TIK
Input	Sumber dukungan dan penunjang untuk pencapaian program MGBTIK (strategi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurus dan anggota MGBTIK Kota Palopo - Sarana Prasarana MGBTIK Kota Palopo - Perencanaan program MGBTIK Kota Palopo
Proses	Pelaksanaan, hasil dan kendala Program MGBTIK (implementasi perencanaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Program MGBTIK Kota Palopo - Parsitipasi anggota MGBTIK Kota Palopo - Mekanisme pelaksanaan MGBTIK Kota Palopo - Hambatan yang dialami dan inisiatif perbaikan - Kualitas pelaksanaan program MGBTIK Kota Palopo
Produk	Kelayakan dan hasil realisasi program (mengukur hasil)	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat kegiatan bagi anggota MGBTIK Kota Palopo - Laporan hasil kegiatan MGBTIK Kota Palopo - Keterampilan Guru TIK dalam pembelajaran TIK di Sekolah - Program dan perangkat layanan yang dibuat Guru TIK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penelitian ini dilakukan kepada 5 pengurus MGBTIK, 10 anggota/guru TIK dari berbagai SMP di kota Palopo, 1 kepala sekolah dan 1 pengawas TIK dari dinas Pendidikan kota.

1. Gambaran Konteks; MGBTIK SMP Kota Palopo memiliki visi misi MGBTIK tertulis dengan baik namun belum dilakukan sosialisasi tujuan program. Hasil wawancara menyatakan bahwa program MGBTIK dibentuk sesuai dengan visi misi yang telah disinkronkan dengan tujuan MGBTIK Indonesia, salah satunya yaitu pengembangan pengetahuan dan profesionalitas profesi Guru TIK Indonesia dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, menyenangkan, dan transformasional bagi pencapaian untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional; Fokus utama dari evaluasi konteks dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan "Apakah program MGBTIK sudah relevan dengan kebutuhan guru-Guru TIK SMP di Kota Palopo ?" Hasil FGD juga menggambarkan bahwa program MGBTIK masih meliputi keadministrasian Guru TIK, belum mencakup 4 kompetensi Guru TIK dan secara

administratif program kerja MGBTIK hanya memenuhi 2 kompetensi yaitu profesional dan pedagogik.

2. **Gambaran Input; Evaluasi input** bertujuan mengetahui aspek sumber dukungan dan penunjang untuk pencapaian program MGBTIK (strategi) meliputi sumber daya manusia, sumber dana dan sarana prasarana. Pengurus MGBTIK SMP Kota Palopo sudah dalam kategori baik dalam hal kinerja kepengurusannya. Pengurus terdiri dari 13 anggota yaitu ketua, sekretaris, bendahara, ketua bidang pengembang kurikulum, penilaian, sarana prasarana dan dana serta anggota masing-masing bidang.; Guru TIK di Palopo yang terdata sebanyak 25 orang, namun yang aktif ber-MGBTIK hanya 15-20 orang. Sumber daya narasumber dari ketua MGBTIK SMP Kota Palopo itu sendiri dan dalam kepengurusan ini belum pernah mendatangkan narasumber lain pada program kerja MGBTIK SMP Kota Palopo untuk mengembangkan wawasan serta keterampilan Guru TIK di Palopo. Sumber dana masih berpusat pada iuran anggota, hal ini menjadi kendala karena kurangnya pergerakan untuk pengajuan proposal dan bentuk kerja sama pihak lain; sarana prasarana sangat kurang, bahkan MGBTIK hanya menumpang pada sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tuan rumah tiap kegiatan MGBTIK. Saat ini, LCD sebagai sarana terpenting dalam kegiatan MGBTIK. Komunikasi dan dukungan stakeholder dengan pengurus MGBTIK terjalin baik, namun kontroling secara administratif oleh dinas pendidikan masih perlu pemantauan dan evaluasi.

3. Gambaran Proses

Evaluasi proses bertujuan mengetahui aspek dari segi pelaksanaan, hasil dan kendala Program MGBTIK (implementasi perencanaan) MGBTIK SMP untuk menjawab pertanyaan "Apakah kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik?." Presentasi keterlaksanaan program kerja MGBTIK hanya terealisasi 5 program kerja dari 12 proker yang direncanakan oleh pengurus. Frekuensi kegiatan setiap tahunnya sebanyak 8-10 kali. Hasil wawancara dan angket menyatakan bahwa partisipasi anggota cukup memuaskan dengan presentasi 94 % kehadiran Guru TIK sangat antusias, semangat dan merasa memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti MGBTIK ini. Kerjasama sesama Guru TIK terlihat sangat rukun, ketika Guru TIK senior belum mengerti bahkan sulit memahami materi dan praktek, maka Guru TIK lainnya saling membantu dan bekerja sama. Narasumber utama MGBTIK adalah ketua MGBTIK kita sendiri dan pengawas TIK, daftar nama-nama narasumber eksternal perlu ditambah dan diusahakan untuk bergabung bersama MGBTIK setelah pandemi covid-19 ini. Masih banyak kendala yang disampaikan pada wawancara dan evaluasi diri MGBTIK diantaranya sebagai berikut:

1. Perubahan kurikulum dan materi yang harus dipelajari dalam waktu singkat yang membuat Guru TIK kebingungan dalam membuat laporan
2. Pendanaan anggaran yang hanya berasal dari swadaya anggota/guru TIK yang aktif
3. Pertemuan yang biasa dilakukan saat jam pembelajaran sehingga kehadiran guru kadang tidak maksimal

4. Kebutuhan materi terhadap peningkatan kualitas guru TIK dalam bentuk pelatihan dan lain-lain
5. Beberapa sekolah hanya memiliki 1 Guru TIK sehingga sangat sulit untuk mengikuti MGBTIK secara rutin.

Hasil evaluasi diri mengungkapkan bahwa tantangan terpenting yaitu bagaimana Guru TIK memaksimalkan layanan dan program yang telah diberikan oleh pemateri. Pengelolaan administrasi dibuktikan bahwa pengurus MGBTIK membuat daftar hadir kegiatan, melaksanakan kegiatan sesuai undangan yang sudah dijadwalkan, membuat rekapan iuran anggota, materi.

4. Gambaran Produk/Hasil

Evaluasi produk/hasil bertujuan mengetahui aspek kelayakan dan hasil realisasi program (mengukur hasil) MGBTIK SMP. Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi dan FGD dapat disimpulkan bahwa pelaporan kegiatan berjalan kurang lancar. Hal ini mengungkapkan bahwa laporan MGBTIK SMP Kota Palopo diantaranya laporan pertanggungjawaban, laporan kegiatan Guru TIK, tugas-tugas secara keseluruhan masih dalam tahap penyempurnaan sampai saat ini. Adapun manfaat yang dirasakan oleh sekolah dan anggota sangat baik. Hasil evaluasi diri, FGD dan wawancara juga menunjukkan bahwa anggota semakin semangat mengikuti MGBTIK karena manfaat berikut ini:

- MGBTIK sebagai wadah belajar
- Tempat menyamakan persepsi dari perbedaan pemahaman TIK
- Guru TIK semakin termotivasi dengan diskusi
- Silaturahmi yang membuat Guru TIK tidak sendiri dalam menemukan solusi masalah peserta didik
- Perangkat pembelajaran dan bimbingan sangat terarah dengan adanya musyawarah
- Banyak materi baru yang ditemukan di MGBTIK

Pembahasan hasil dilakukan dalam upaya menyajikan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu "Bagaimana hasil evaluasi dari segi konteks, input, proses dan hasil pelaksanaan MGBTIK SMP Kota Palopo?."

Tabel 1.2 Hasil Evaluasi dan Saran berdasarkan Evaluasi CIPP

Aspek dari MGBTIK	Evaluasi	Saran
Konteks : Visi. Misi dan tujuan MGBTIK Palopo (penyesuaian kebutuhan dan program)	- Anggota tidak mengetahui visi misi dari MGBTIK SMP Kota Palopo	- Perlu pengenalan MGBTIK / sosialisasi profil setiap awal pertemuan keg. rutin sebagai pengingat akan tujuan MGBTIK
	- Anggota belum mengenal MGBTIK Indonesia dan belum menerapkan standar pengembangan dan operasional MGK	- Mengenalkan MGBTIK Indonesia dan standar pengembangan & operasional MGBTIK sebagai standar pengelolaan MGBTIK yang benar

	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja pengembangan seperti jurnal, karya tulis, seminar, dll belum diadakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan program pengembangan sesuai standar PO MGBTIK bagi guru-Guru TIK
	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja MGBTIK masih berpusat pada kelengkapan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - MGBTIK sebaiknya mencoba membuat gubran baru dalam program kerja yang lebih besar dan penyesuaian kebutuhan Guru TIK sesuai 4 kompetensi guru
Input: Sumber dukungan dan penunjang untuk pencapaian program MGBTIK (strategi)	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya narasumber sebagai pembicara dalam kegiatan MGBTIK - Belum mengajukan proposal kerjasama ke pihak lain - Belum ada gedung utama MGBTIK dan alat yang menunjang kegiatan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah daftar nama narasumber sesuai ahli dan materi MGBTIK - Mengirim dan mengadakan kerjasama / pencarian donatur yang lebih maksimal ke berbagai pihak - Pengadaan sarana prasarana dengan memaksimalkan jaringan antar anggota
	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dan tujuan program kerja kurang dipersiapkan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya program kerja didasarkan juga dengan kesiapan SDM dan biaya, program kerja disederhanakan namun bermanfaat dan mudah direalisasikan.
Pelaksanaan, hasil dan kendala Program MGBTIK (implementasi perencanaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang maksimal dalam realisasi program lainnya, MGBTIK hanya berfokus pada kegiatan rutin - Undangan belum sempat diarsipkan dengan baik dan rekap absen dari kegiatan pun masih kurang maksimal - Pengumpulan tugas dari Guru TIK belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya program kerja yang lain diberikan penanggungjawab agar dapat terlaksana seperti kegiatan tahunan tersebut - Perlu membuat program kerja outdoor bersama para stakeholder - Perlu pengarsipan yang lebih rapih dan disiplin - Membentuk kelompok kerja dalam pengumpulan tugas (disediakan koordinator)
Kelayakan dan hasil realisasi program (mengukur hasil)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum lengkapnya laporan pertanggung jawaban (LPJ) kegiatan kepada Dinas Pendidikan - Kurangnya produk good-practice yang dibuat oleh anggota 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya diberikan penanggung jawab setiap program kerja sehingga kegiatan dapat direalisasikan dan menyelesaikan LPJ - Perlu pengontrolan / penyusunan target kepada Guru TIK untuk membuat inovasi baru

KESIMPULAN

1. Hasil evaluasi dari segi konteks yaitu kesesuaian visi, misi, tujuan MGBTIK SMP di Kota Palopo dengan tujuan MGBTIK Indonesia dan kebutuhan Guru TIK dapat dikategorikan cukup baik. Dengan catatan visi misi perlu disosialisasikan kepada seluruh anggota, dan penggalian data kebutuhan Guru TIK sebaiknya disesuaikan dengan 4 kompetensi guru.
2. Hasil evaluasi input yaitu sumber daya manusia, sumber dana, sarana prasarana, dukungan stakeholder dapat dikategorikan kurang baik. Dengan catatan daftar nama narasumber perlu ditambah sebagai referensi pemateri selanjutnya, melakukan pengajuan proposal kerja sama ke berbagai pihak, melengkapi sarana prasarana dengan lebih baik.
3. Hasil evaluasi proses yaitu keterlaksanaan program MGBTIK, frekuensi pertemuan, kehadiran dan saling dukung antar anggota, keterlibatan narasumber eksternal, hambatan dan tantangan yang dialami, dan peng-administrasian kegiatan dapat dikategorikan kurang baik. Dengan catatan konsep program kerja lebih dimatangkan agar proker dapat direalisasikan, dan perlunya pemilihan penanggung jawab setiap program MGBTIK.
4. Hasil evaluasi produk yaitu laporan kegiatan/LPJ, manfaat yang dirasakan oleh anggota, kualitas program layanan TIK di sekolah, manfaat yang dirasakan oleh sekolah dan produk good-practice yang dihasilkan dapat dikategorikan baik. Dengan catatan LPJ diselesaikan dengan baik, perlu kontroling produk *good practice* atau membuat kelompok penyusunan produk.

Berikut beberapa saran untuk pihak terkait dalam penelitian ini : (1) Pendampingan pengembangan profesi dalam kegiatan MGBTIK perlu dikontrol lebih maksimal oleh dinas pendidikan dan kepala sekolah, (2) Perlu sinergi yang lebih maksimal antara pengurus dan anggota agar mampu merealisasikan perencanaan program kerja dengan lebih baik. (3) Bagi MGBTIK Indonesia diharapkan mampu memperhatikan lebih maksimal terhadap perkembangan MGBTIK di kota yang terpencil. (4) Bagi universitas-universitas di dalam atau luar negeri diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan dalam penelitian evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, M. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Depdiknas. (2005). *PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>



- Depdiknas. (2008). *PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru [JDIH BPK RI]*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4892/pp-no-74-tahun-2008>
- Depsiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK*. Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Jabar, S. A. C. S. A. (2014). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoritis praktisi pendidikan / Suharsimi Arikunto* (Jakarta). Bumi Aksara. //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8777&keywords=
- McMillan JH, S. (2010). *Research In Education: Evidence Based Inquiry*. Pearson Education Inc.
- Prihadi, S. F. (2004). *Assessment centre: Identifikasi, pengukuran dan pengembangan kompetensi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian* (cet. 22). Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode penelitian pendidikan* (Cet. 1). Remaja Rosdakarya.
- Supardi, S. (2014). *KINERJA GURU* (Vol. 1). Raja Grafindo Persada.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=oPmxkCYAAAAJ&citation_for_view=oPmxkCYAAAAJ:qjMakFHDy7sC
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Rajawali Pers.